Mandiri Assessment Test Application Design

Ngurah Ariwhrihaspati - Solution Analyst

Services

Money lending services

Description

Money lending services with maximal amount of Rp.12,000,000 with 12 months tenor. Systems will provide DBMS for user, LOS to analyse credit score of users, and notification services to user regarding feasibility and instalment.

Limitation

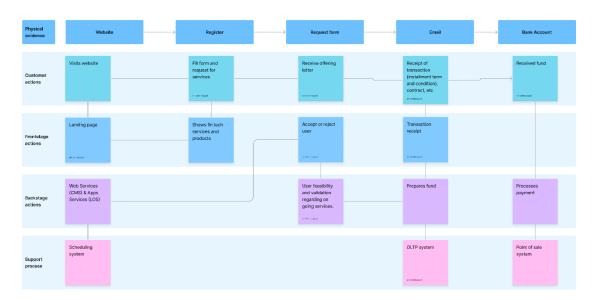
- User register: email, phone number, and ID photo
- User security layers: password / biometrics
- User database: lending history and user profile
- User feasibility: LOS system (credit score)
- User restriction: Services is not available if their other services on going

Technology Vision

Well architected framework

Name	Description
Operational excellence	High availability and elasticity
Reliability	Resiliency from failure
Performance efficiency	Seamless process
Security	Automate security layer
Cost optimization	Using third party services such as cloud to get benefit of pay as you go.

Service Blueprint



- 1. User mengunjungi web dan berada di landing page
- 2. Apps menyediakan konten dan service yang ditawarkan
- 3. User melakukan registrasi di apps, dan apps membutuhkan data user sebagai autentifikasi (email, nomor telp, dan foto KTP)
- 4. User dapet notifikasi terkait registrasi.
- 5. User teregistrasi dapat mengajukan pinjaman dengan mengisi form dan beberapa kriteria lainnya
- 6. Apps menerima pengajuan user dan menguji kelayakan user dengan LOS dalam memberikan pinjaman
- 7. Apps akan memberikan notifikasi terkait persetujuan pinjaman kepada user

Technology Stack

Presentation Tier:

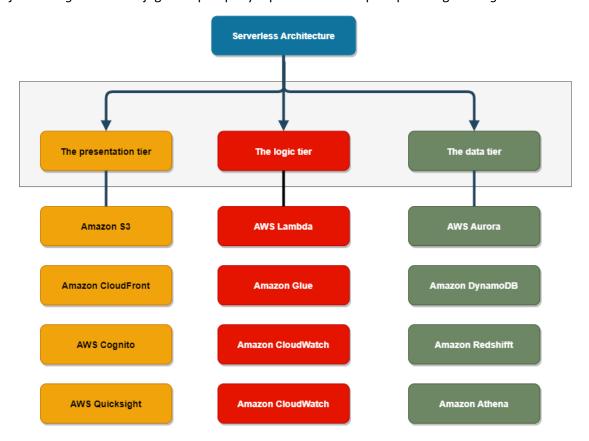
Presentation tier meliputi front stage pada apps yang ingin dibangun. Front stage meliputi konten statis seperti landing page dan cache management system dalam men-deliver konten kepada user, serta directory sign up / sign in option untuk user.

Logic Tier:

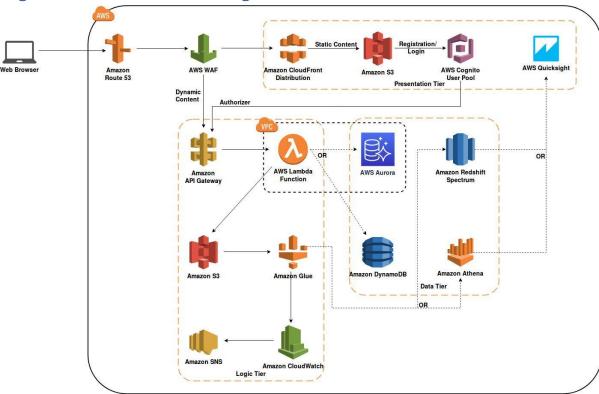
Logic tier meliputi *compute dan processing* seperti koneksi, API gateway, dan ETL. Logic tier juga fokus terhadap keamanan system dalam mencegah DDoS *attack*, serta memicu notifikasi terkait analisis kelayakan user dalam melakukan pinjaman. Pada segmen ini sistem mongkonversi tindakan user terhadap *application beahaviour*.

Data Tier:

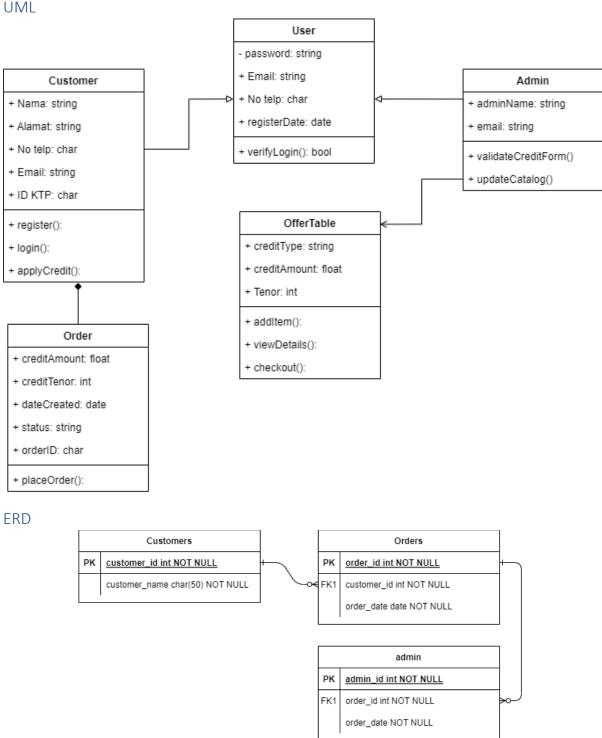
Data dan *back up point* akan disimpan pada segmen ini. Data tier meliputi RDMS, OLAP, OLTP, dan *object storage*. *Data tier* juga meliputi penyimpanan hasil compute pada segmen *logic*.



High Level Architecture Design

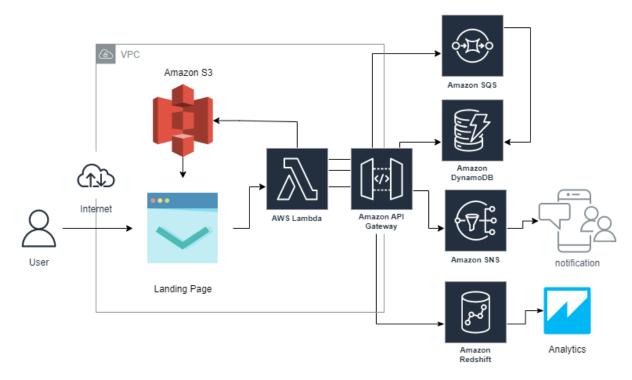


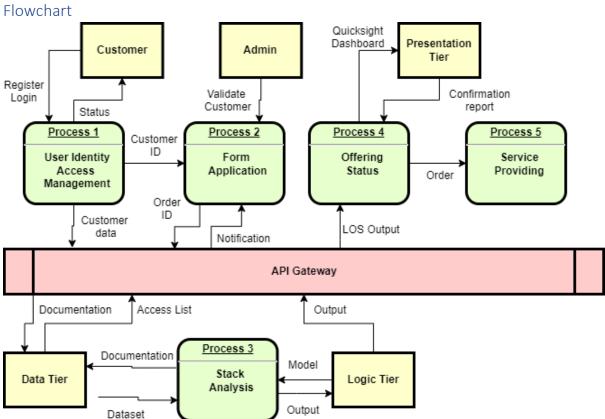
- 1. Amazon Route 53: Menyimpan DNS untuk web server serta mengurangi *latency* pada user saat mengakses web server.
- 2. Amazon WAF bertindak sebagai *firewall apps* dan *web server* yang disimpan di dalam *CloudFront*.
- 3. Web server (konten statis) berlabuh di Amazon S3 sebagai object storage yang menyimpan index.html, gambar, CSS, javascript, dll.
- 4. Web server menyediakan halaman untuk registrasi dan login. Fitur ini didukung dengan AWS cognito *user pool* sebagai user sign on yang mendukung MFA dalam menyediakan biometrics login.
- 5. Amazon API gateway: services yang bertindak dalam membuat, *maintain*, dan memonitor API *calls*, serta mentransfer *request* terhadap *back-end services*.
- 6. AWS lambda merupakan *core* komputasi pada *system*, dimana layanan ini dapat mengkonversikan data yang di input user tersimpan di dalam RDMS. RDMS SQL dapat menggunakan Amazon Aurora, sedangkan untuk *key:value database* dapat menggunakan Amazon DynamoDB. Foto KTP yang di upload akan disimpan di Amazon S3.
- 7. AWS Glue bertindak sebagai data pipeline yang mendukung data *integration* dari beberapa sumber seperti Dukcapil, dll.
- 8. Logs pada AWS Glue akan dikirimkan ke Amazon Cloudwatch untuk memonitor aktivitas pada proses ETL.
- 9. Amazon SNS mendukung fitur notifikasi baik kepada user ataupun admin pada system. Fitur ini dapat dilakukan jika user / admin menyetujui *subscription* terkait notifikasi.
- 10. Dataset baru akan di analisis dengan OLAP yang fiturnya terdapat pada Amazon Redshift yang bertindak sebagai Data Warehouse.
- 11. Dataset yang diproses dapat di-visualisasikan dengan AWS Quicksight yang tersedia di dashboard user / admin.



Screen flow

Arsitektur yang dirancang menggunakan konsep loosely decoupling, dengan menggabungkan beberapa microservice serverless yang terdapat di AWS, dengan ekspetasi masing-masing services dapat dikonfigurasikan secara terpisah, untuk database, object storage, dan data warehouse sebagai storage di dalam system. Networking yang didukung dengan Amazon VPC untuk dapat terkoneksi dengan internet, serta AWS Lambda dalam me-automate proses back-end. Amazon SQS digunakan sebagai system antrian untuk melihat user sedang dalam proses peminjaman atau belum.





• •

Screen behaviour

